

**PENDAPATAN USAHA PETERNAK AYAM RAS PETELUR**  
(Studi Kasus PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan)

**INCOME OF LAYING HENS BUSINESS**  
(Case Study of PT. Haziq Farm in Kuta Blang Village, Samadua Subdistrict, South Aceh District)

Dinda Sari<sup>1</sup>, <sup>1</sup>Devi Agustia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the income of laying hens at PT. Haziq Farm in Kuta Blang Village. Data analysis used is descriptive quantitative analysis. the use of fixed costs in the business of laying hens PT. Haziq Farm for one month, which is IDR 21,191,700, the use of variable costs is IDR 138,028,000. The total cost incurred is IDR. 159,219,700/month and receipts at PT. Haziq Farm during November of IDR. 172,800,000. The research results show that the income earned is IDR 13,580,292/month. Based on the results of the R/C values above, the laying hens business of PT. Haziq Farm has a value of 1.085 which means that the laying hens business at PT. Haziq Farm is worth running.*

*Key-words: Farm, income, laying hens*

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur di PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif. penggunaan biaya tetap pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm selama satu bulan yaitu sebesar Rp.21.191.700, penggunaan biaya variabel sebesar Rp.138.028.000. Total biaya yang dikeluarkan senilai Rp. 159.219.700/bulan dan penerimaan pada PT. Haziq Farm selama bulan November sebesar Rp. 172.800.000. Dari hasil penelitian menunjukkan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 13.580.292/bulan. Berdasarkan hasil dari nilai R/C diatas bahwasanya usaha ternak ayam ras petelur PT. Haziq Farm memiliki nilai sebesar 1,085 yang berarti bahwa usaha ternak ayam ras petelur di PT. Haziq Farm layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Ayam ras petelur, pendapatan, peternakan

---

<sup>1</sup> Alamat penulis untuk korespondensi: Devi Agustia. Email: [devi.agustia@utu.ac.id](mailto:devi.agustia@utu.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Usaha peternakan adalah salah satu jenis usaha yang banyak dilakukan di Indonesia karena Indonesia memiliki lahan yang luas dan memang terkenal akan sumber daya alamnya. Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar yaitu sapi perah, sapi potong, kerbau, kuda dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan unggas seperti ayam, itik, dan burung puyuh.

Ayam ras petelur merupakan hasil dari rekayasa genetik (persilangan / hasil pemuliaan) berdasarkan karakter-karakter dari yang sebelumnya ada. Perbaikan-perbaikan genetik terus diupayakan agar mencapai hasil yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dalam jumlah yang lebih banyak. Adapun keuntungan dari ayam ras petelur adalah produksi telurnya yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ayam buras (ayam kampung).

Dengan berjalannya waktu ayam ras petelur mulai dikembangkan sampai dengan saat ini. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku peternak untuk meningkatkan kesejahteraan (Candra et al., 2012). Berdasarkan data pada Tabel 1 yang diperoleh dari Dinas Peternakan Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat bahwasanya pada PT. Haziq Farm merupakan usaha yang paling banyak kapasitas pemeliharaannya dibandingkan dengan yang lain yaitu sebanyak 4.000 ekor. Kelompok Udep Beurata sebanyak 2.000 ekor dan BUMG Ujong Pulo Cut sebanyak 1.000 ekor.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan, sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka

pendapatan sangat mempunyai peranan yang sangat besar karena pendapatan dapat mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dalam keberlanjutan perusahaan. Menurut Harnanto (2019) pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Mulyadi (2005) dan Usman (2011), struktur biaya adalah komposisi biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang/jasa. Struktur biaya berdasarkan perilaku biaya dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tetap tidak berubah terlepas dari jumlah output yang dihasilkan perusahaan contohnya gaji tenaga kerja, penyusutan alat, penyusunan bangunan dan lain sebagainya, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah-ubah atau tidak menetap, misalnya adalah biaya bahan baku, biaya vaksin, biaya obat-obatan dan lain sebagainya.

Menurut penelitian Musfira (2021) peternakan ayam ras petelur yang terdapat di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dengan jumlah responden sebanyak 30 tempat dengan populasi yang berbeda mulai dari populasi 300–5000 ekor yang kemudian dibagi menjadi 3 skala untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun pendapatan dari ketiga Skala tersebut, diperoleh yang paling banyak menghasilkan keuntungan yaitu terdapat pada Skala 3, kemudian di susul oleh peternakan pada Skala 2 dan peternakan yang menghasilkan keuntungan paling sedikit terdapat pada Skala 1. perbedaan tersebut disebabkan karena jumlah populasi dari masing-masing peternakan berbeda serta biaya produksi yang dikeluarkan berbeda.

Hasil penelitian Mustika (2011) menyimpulkan bahwa pendapatan terbesar diperoleh pada skala usaha >5.000 ekor senilai

Rp110.757.946,74, sedangkan terkecil untuk skala usaha 500–1.500 ekor senilai Rp9.050.784,54 yang diperoleh dalam satu tahun. Biaya tenaga kerja memberi pengaruh terhadap pendapatan, sedangkan biaya bibit,

konsentrat, jagung, bekatul dan obat/vaksin tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 1. Data Peternak Unggas Tahun 2022 Kabupaten Aceh Selatan

No	Nama Peternak	Jenis Ternak	Alamat Usaha	Kapasitas Pemeliharaan
1	Kelompok Udep Beurata	Ayam Ras Petelur	Desa Alur Seumerah, Kecamatan Samadua	2.000
2	Haziq Farm	Ayam Ras Petelur	Desa Kuta Blang, Kecamatan Samadua	4.000
3	BUMG Ujong Pulo Cut	Ayam Ras Petelur	Desa Ujong Pulo Cut, Kecamatan Bakongan Timur	1.000

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Aceh Selatan, 2022.

Tabel 2. Rekapitulasi Total Biaya Penerimaan dan Pendapatan, Usaha Ternak Ayam Ras Petelur PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Seletan Pada Bulan November

No	Uraian	Rata- Rata
1	Biaya Tetap (FC)	Rp. 21.191.700
	a. Biaya Pajak Kendaraan	( Rp. 250.000 )
	b. Biaya Penyusutan Alat	( Rp. 775.035 )
	c. Biaya Tenaga Kerja	( Rp. 8.000.000 )
	d. Biaya Penyusutan Bibit Pulet	( Rp. 8.000.000 )
	e. Biaya Penyusutan Kandang	( Rp. 4.941.700 )
	f. Biaya Penyusutan Gudang	( Rp. 222.222 )
2	Biaya Variabel (VC)	Rp. 138.028.000
	a. Biaya Egg tray	( Rp. 3.600.000 )
	b. Biaya Pakan	( Rp. 133.341.000 )
	c. Biaya Obat	( Rp. 1.236.000 )
	d. Biaya Vitamin	( Rp. 188.000 )
	e. Biaya Vaksin	( Rp. 1.957.000 )
	f. Biaya Desinfektan	( Rp. 396.000 )
	g. Biaya Bensin	( Rp. 300.000 )
	h. Biaya Listrik	( Rp. 250.000 )
3	Total Biaya ( TC = FC + VC )	Rp. 159.219.700
4	Penerimaan ( TR = P x Q )	Rp. 172.800.000
	a. Harga	( P = 1.600 rupiah/butir )
	b. Produksi	( Q = 108.000 butir )
5	Pendapatan ( $\pi$ = TR – TC )	Rp.13.580.292
6	R/C Rata – Rata ( TR – TC )	1,085

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

## METODE

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Dimana usaha ini sudah berdiri dari tahun 2017 dan sudah memiliki 4 orang karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober–November 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif deskriptif.

Menurut Arikunto (2006) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Untuk memperoleh data primer dan data sekunder dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pemilik usaha PT. Haziq Farm. Usaha peternakan ayam petelur petelur di PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan mulai dijalankan pada tahun 2017 dengan jumlah ternak sebanyak 4000 ekor. Lokasi usaha peternakan ayam PT. Haziq Farm Group terletak jauh dengan penduduk, seperti pendapat Rasyaf (2012) yang mengatakan tanah atau lokasi peternakan harus jauh dari pemukiman penduduk.

### Metode analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang berguna untuk menghitung pendapatan dari peternak ayam ras petelur yang berada di Desa Kuta Blang, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan. Untuk mengetahui besar biaya ayam ras petelur maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost / Total biaya (Rp)

FC = Fixed Cost / Biaya tetap (Rp)

VC = Variable Cost / Biaya variabel (Rp)

Untuk mengetahui penerimaan peternak ayam ras petelur maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue / Penerimaan (Rp/bulan)

P = Harga (Rupiah)

Q = Jumlah Produksi (butir)

Untuk mengetahui pendapatan peternak ayam ras petelur sistem digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Total pendapatan diperoleh peternak (Rp/bulan)

TR = Total Revenue / Penerimaan (Rp/bulan)

TC = Total Cost / Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/bulan)

Untuk mengetahui R/C ratio pada peternak ayam ras petelur sistem digunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = TR / TC$$

Keterangan:

TR = Penerimaan usaha peternakan ayam petelur

TC = Biaya total usaha peternakan ayam petelur

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat efisiensi suatu usaha yaitu sebagai berikut:

- a.  $R/C > 1$  berarti usaha ternak dinyatakan efisiensi dan menguntungkan dan layak.
- b.  $R/C < 1$  berarti usaha ternak dinyatakan belum menguntungkan.
- c.  $R/C = 1$  berarti usaha ternak efisien atau usaha mencapai titik impas (tidak untung juga tidak rugi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Usaha Ayam Ras Petelur PT. Haziq Farm

PT. Haziq Farm sebagai perusahaan di bidang peternakan ayam ras petelur yang telah berdiri sejak tahun 2017 yang berada di Desa Kuta Blang kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan, nama pemiliknya adalah Resky Rusnanda, ST., MT. yang berada di Kampung Hulu, Aceh Selatan dan sudah memiliki 4 orang karyawan, dan luas tempat usahanya adalah 4.200 M<sup>2</sup>. Banyaknya kapasitas pemeliharaan pada usaha PT. Haziq Farm adalah sebanyak 4.000 ekor.

### Biaya Pada Usaha Ayam Ras Petelur PT. Haziq Farm

Usaha peternakan pada PT. Haziq Farm dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan produksi telur mengeluarkan sejumlah biaya-biaya, baik itu biaya tetap ataupun biaya variabel, berikut jenis biaya yang digunakan:

#### a. Biaya Tetap Pada PT. Haziq Farm

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh responden peternakan ayam ras petelur PT. Haziq Farm yang penggunaannya tidak akan habis dalam satu masa produksi. Yang termasuk kedalam biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan, biaya penyusutan gudang, biaya penyusutan gudang, biaya gaji tenaga kerja dan biaya pajak

kendaraan. Berikut jenis biaya tetap yang dikeluarkan oleh PT. Haziq Farm pada bulan November adalah sebagai berikut:

#### 1. Gaji Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah tenaga manusia yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang diselesaikan oleh satu orang atau lebih untuk membantu kegiatan yang ada didalam usaha. Pembayaran tenaga kerja bisa dilakukan perjam, perhari, perbulan atau setelah tugas diselesaikan. Tenaga kerja mencakup dari peternak sendiri, anggota keluarga, dan tenaga orang lain diluar keluarga (Suratihah, 2008). Jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada usaha PT. Haziq Farm adalah sebanyak 4 karyawan, dimana setiap bulannya PT. Haziq Farm harus mengeluarkan Rp8.000.000,00 untuk gaji dari 4 orang karyawan tersebut.

#### 2. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan alat yaitu besarnya biaya yang dikeluarkan pada saat membeli alat yang dikurangi dengan harga jual sekarang kemudian dibagi dengan nilai ekonomis. Penggunaan alat dalam setiap kegiatan pasti akan mengalami penyusutan. Alat-alat yang digunakan yang mengalami penyusutan pada kegiatan ini yaitu selang, timba, lampu, sepatu boot, mesin gengset, *egg tray* plastik, alat semprot, mobil pick up, timbangan, sekop, tong air, tempat makan, tempat minum, mesin pompa air, rol, papan tulis, penggaris, penyusutan gudang, penyusutan bibit pulet dan juga penyusutan kandang.

#### 3. Biaya Pajak

Biaya pajak yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam ras petelur PT. Haziq Farm adalah sebesar Rp3.000.000,00 per tahun untuk biaya pajak kendaraan, dan untuk mendapatkan biaya tetap dari pajak kendaraan selama bulan November yaitu total pajak pertahun dibagi dengan satu tahun atau dua belas bulan sehingga

diperoleh hasil biaya sebesar Rp250.000,00 per bulan.

#### b. Biaya Variabel Pada PT. Haziq Farm

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi yang dihasilkan. Semakin besar produksi yang dihasilkan maka biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya jika jumlah produksi yang dihasilkan sedikit maka biaya variabel yang dikeluarkan akan kecil. Diantaranya adalah Egg tray, pakan, obat, vitamin, vaksin, desinfektan, bensin, dan juga listrik.

Hasil penelitian Tabel 2. menunjukkan bahwa penggunaan biaya tetap pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm selama satu bulan yaitu sebesar Rp21.191.700,00. Biaya yang paling besar adalah biaya penyusutan bibit pulet dan biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp8.000.000,00 dan yang terendah adalah biaya penyusutan gudang yaitu sebesar Rp222.222,00 perbulannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan biaya variabel pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm selama satu bulan yaitu sebesar Rp138.028.000,00. Biaya yang paling besar adalah biaya pakan yaitu sebesar Rp133.341.000,00 per bulan dan yang terendah adalah biaya listrik yaitu sebesar Rp250.000,00.

Total Biaya pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm diperoleh dari nilai keseluruhan biaya tetap ditambahkan dengan biaya variabel, dimana biaya tetap pada usaha ini bernilai Rp21.191.700,00 dan biaya variabel pada usaha ini bernilai Rp138.028.000,00 sehingga total biaya yang dikeluarkan pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm adalah senilai Rp159.219.700,00 per bulan.

Pada dasarnya penerimaan sama dengan pendapatan kotor yaitu sejumlah uang yang

diperoleh dari perkalian antara total produksi dengan harga produk pada masing-masing produk tersebut sebelum dikurangi dengan total biaya. Besar kecilnya penerimaan sangat ditentukan oleh besar kecilnya harga produksi.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwasanya pada bulan November usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm mampu menjual sebanyak 108.000 butir telur kemudian dikalikan dengan harga perbutir yaitu senilai Rp1.600,00 dan total penerimaan pada PT. Haziq Farm selama bulan November sebesar Rp172.800.000,00 dan untuk pendapatan pada usaha ayam ras petelur PT. Haziq farm diperoleh hasil senilai Rp13.580.292,00. Hasil ini didapatkan dari total biaya penerimaan sebesar Rp172.800.000,00 dikurangkan dengan total biaya sebesar Rp159.219.700,00, kemudian akan didapatkan hasil sebesar Rp13.580.292,00.

#### R/C Ratio

Berdasarkan hasil dari nilai R/C diketahui bahwa usaha ternak ayam ras petelur PT. Haziq Farm memiliki nilai sebesar 1,085 yang berarti bahwa usaha ternak ayam ras petelur di PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang sudah efisien dalam pengelolaan usahanya. Berikut perhitungan R/C ratio:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya}}$$

$$R/C = \frac{172.800.000}{159.219.700}$$

$$R/C = 1,085$$

#### KESIMPULAN

1. Pendapatan usaha ayam ras petelur PT. Haziq Farm diperoleh dari selisih antara penerimaan (TR) dan biaya produksi (TC). Pendapatan yang diperoleh usaha peternak PT. Haziq Farm untuk satu bulan adalah jumlah penerimaan sebesar Rp172.800.000,00 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp159.219.700,00 sehingga diperoleh pendapatan sebesar

Rp13.580.292,00 dalam satu bulan. Usaha ini baik untuk dijalankan, karena sudah memberikan keuntungan yang besar pada PT. Haziq Farm. Berdasarkan hasil dari nilai R/C diatas bahwasanya usaha ternak ayam ras petelur PT. Haziq Farm memiliki nilai sebesar 1,085 yang berarti bahwa usaha ternak ayam ras petelur di PT. Haziq Farm di Desa Kuta Blang sudah efisien dalam pengelolaan usahanya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Candra, S. U. D. Hari, dan B. Hartono. 2012. “ Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur Cv, Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”. *Jurnal Ekonomi*7 (5)234-245.
- Harnanto. (2019). *Dasar – Dasar Akutansi* (2nd ed.) Yogyakarta : Andi.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Cetkan ketujuh. Yogyakarta. YKPN
- Musfira, 2021. *Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba* [Skripsi]. 2021. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Mustika, Novrenty Dias.2011. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Skripsi Fak. Pertanian UNS Surakarta.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2012. Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawan. *Jurnal Mosaik Arsitektur*. 2 (2): 78–88.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Usman, Husaini . 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi aksara.